

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah BMT Insan Mulia Kota Palembang

Baitul Maal wat Tamwil Insan Mulia berdiri pada tanggal 25 Agustus 2010 dibawah binaan Pusat Inkubasi Dan Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) Sumatera Selatan. Baitul Maal wat Tamwil berbadan hukum Koperasi Syariah yang disahkan pada tanggal 02 Mei 2011/No.03/Notaris-PPAT Rizal, SH, telah memiliki akses komputerisasi dari Lembaga Komputerisasi Microfinance Indonesia. BMT Insan Mulia Kota Palembang yang beralamat di jalan Lumpur IV No.379 Rt.55 Rw.10 Kelurahan Sialang Kecamatan Sako Palembang. BMT Insan Mulia mulanya merupakan salah satu bentuk program dibawah Devisi Madrasah Ummat Dompot Insan Mulia Disingkat DSIM. BMT Insan Mulia bergerak dibidang simpanan dan pembiayaan, serta memiliki unit-unit yang dikelola oleh BMT Insan Mulia Kota Palembang. Saat ini BMT Insan Mulia Kota Palembang tercatat memiliki anggota sebanyak 2324 nasabah dengan program unggul berbasis kelompok atau komunitas yang bergabung dalam beberapa jenis usaha.

Manfaat dari penyaluran dana tabungan BMT Insan Mulia berupa pembiayaan untuk penambahan modal usaha mikro yang telah berjalan minimal satu tahun dan bisa juga pembiayaan konsumtif. Pembiayaan ini menggunakan perjanjian murabahah (perjanjian jual beli) dengan

keuntungan 2,5% dari margin pembiayaan kepada nasabah dengan maksimal jangka waktu cicilan 10 bulan dari perjanjian murabahah dengan bagi hasil keuntungan 30% untuk BMT dan 70% untuk Nasabah. BMT Insan Mulia Kota Palembang dikelola dengan tenaga professional dan berusaha memastikan bahwa seluruh dana nasabah atau anggota dikelola dengan baik dan maksimal melalui program-program yang mampu mensinergikan ekonomi mikro dan makro demi Upaya pemerataan ekonomi di seluruh lapisan masyarakat terutama di Kota Palembang dan menjadi jalan alternatif pilihan masyarakat untuk menabung.

2. Visi dan Misi Insan Mulia

a. Visi

Baitul Maal wat Tamwil Insan Mulia adalah menjadi lembaga keuangan mikro yang sehat, berkembang dan terpercaya, yang mampu melayani anggota dan masyarakat lingkungannya berkehidupan, penuh keselamatan, kedamaian dan kesejahteraan.

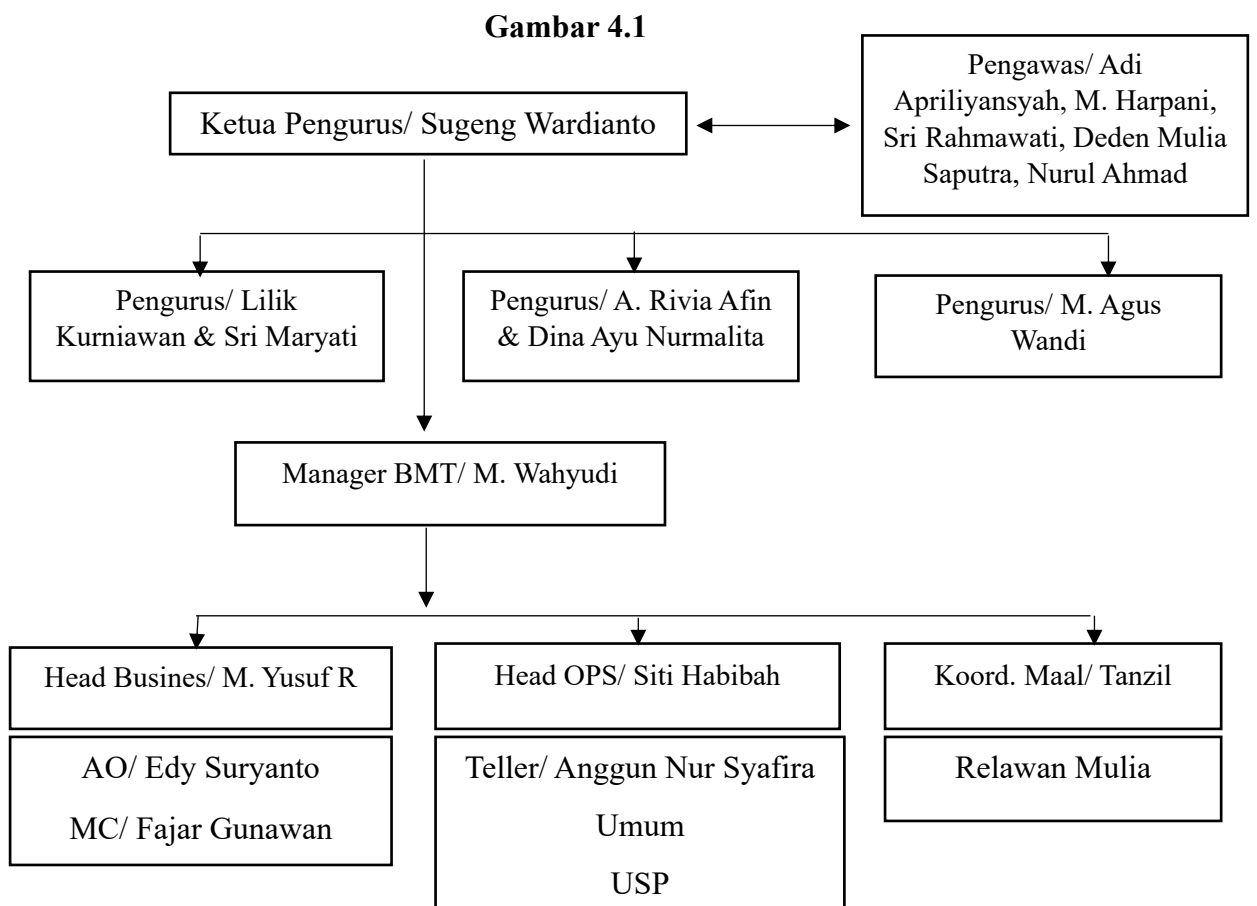
b. Misi

Baitul Maal wat Tamwil Insan Mulia sebagai gerakan pembebasan, gerakan pemberdayaan, dan gerakan keadilan sehingga terwujud kualitas masyarakat di sekitar BMT, penuh keselamatan, kedamaian, dan kesejahteraan.

3. Struktur Organisasi BMT Insan Mulia

Struktur organisasi adalah susunan sistem hubungan antara posisi kepemimpinan yang ada di dalam suatu organisasi. Hal ini merupakan Upaya pertimbangan dan kesadaran tentang pentingnya suatu perencanaan dalam organisasi atas penentuan kekuasaan, tanggung jawab, dan setiap spesialisasi setiap anggota dalam suatu organisasi.

Adapun struktur organisasi Baitul Maal wat Tamwil Insan Mulia Kota Palembang yaitu sebagai berikut:



Sumber: BMT Insan Mulia Palembang

B. Karakteristik Responden

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin nasabah BMT Insan Mulia Kota Palembang adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki – laki	14	35	35	35
	Perempuan	26	65	65	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Sumber: Output Spss, data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa mayoritas berjenis kelamin perempuan dengan jumlah frekuensi 26 responden dengan nilai persentase 65 % dari total responden sebanyak 40 responden.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan pendidikan nasabah BMT Insan Mulia Kota Palembang adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP/Sederajat	14	35	35	35
	SMA/Sederajat	20	50	50	85
	Diploma	6	15	15	100

Total	40	100,0	100,0	
-------	----	-------	-------	--

Sumber: output spss, data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa mayoritas responden memiliki pendidikan SMA-Sederajat dengan jumlah frekuensi 20 dengan nilai persentase 50 % dari total responden sebanyak 40 responden.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan karakteristik responden berdasarkan usia nasabah BMT Insan Mulia Kota Palembang adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21-30	27	67.5	67.5	67.5
	31-40	7	17.5	17.5	75
	41-50	6	15	15	100
	Total	40	100,0	100,0	

Sumber: output spss, data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa mayoritas responden memiliki usia 21-30 tahun dengan jumlah frekuensi 27 responden dan nilai persentase 67.5 % dari total responden sebanyak 40 responden.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan Perbulan

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan penghasilan perbulan nasabah BMT Insan Mulia Kota Palembang adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Penghasilan Perbulan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1s/d 2juta	8	20	20	20
	2s/d 3juta	26	65	65	85
	3s/d 5juta	6	15	15	100
	Total	40	100,0	100,0	

Sumber: output spss, data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa mayoritas responden memiliki penghasilan perbulannya 2 s/d 3 juta dengan jumlah frekuensi 65 % dari total responden sebanyak 40 responden.

C. Hasil Uji Penelitian

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan serta kesesuaian kuisioner yang digunakan oleh peneliti dengan membandingkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan kuisioner dari setiap variabel dikatakan normal, dimana dapat mencari r_{tabel} sebagai berikut :

$$df = (N - 2)$$

$$df = (\text{Jumlah populasi } (40) - 2)$$

$$df = 38$$

Bedasarkan tingkat sig, 0,05 untuk uji dua arah dengan df 38 adalah 0,312, maka rtabel dalam uji ini adalah 0,312.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Corrected Item Pertanyaan Total Correlation	R tabel	Keterangan
Pengetahuan (X1)	Pengetahuan1	0,742	0,312	Valid
	Pengetahuan2	0,416	0,312	Valid
	Pengetahuan3	0,659	0,312	Valid
	Pengetahuan4	0,533	0,312	Valid
	Pengetahuan5	0,651	0,312	Valid
	Pengetahuan6	0,510	0,312	Valid
	Pengetahuan7	0,630	0,312	Valid
	Pengetahuan8	0,609	0,312	Valid
	Pengetahuan9	0,558	0,312	Valid
Bagi Hasil (X2)	Bagi Hasil1	0,718	0,312	Valid
	Bagi Hasil2	0,645	0,312	Valid
	Bagi Hasil3	0,701	0,312	Valid
	Bagi Hasil4	0,679	0,312	Valid
	Bagi Hasil5	0,515	0,312	Valid
	Bagi Hasil6	0,765	0,312	Valid
	Bagi Hasil7	0,690	0,312	Valid

Keputusan Nasabah (Y)	Keputusan Nasabah1	0,767	0,312	Valid
	Keputusan Nasabah2	0,679	0,312	Valid
	Keputusan Nasabah3	0,814	0,312	Valid
	Keputusan Nasabah4	0,678	0,312	Valid
	Keputusan Nasabah5	0,643	0,312	Valid
	Keputusan Nasabah6	0,708	0,312	Valid
	Keputusan Nasabah7	0,629	0,312	Valid

Sumber: output spss, data diolah 2023

Berdasarkan hasil uji validitas instrument pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa semua item pertanyaan dari nilai r_{tabel} sebesar 0,312 dengan $N = 38$ sampel dan semua item pertanyaan memiliki nilai signifikan kurang dari 0,05, artinya semua item dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Nilai reliabilitas dapat dilihat dari *koefisien cronback's alpha*. *Koefisien cronback's alpha* yang umumnya digunakan sebagai alat ukur memberikan nilai *cronback alpha* > 0.60 . Adapun hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
0,823	7

Reliability Statistics (X2)

Cronbach's Alpha	N of Items
0,792	7

Reliability Statistics (X1)

Cronbach's Alpha	N of Items
0,750	9

Sumber: output spss, data diolah 2023.

Hasil pengujian reliabilitas pada tabel, nilai koefisien reliabilitas *cronbachk alpha* masing-masing variabel diatas lebih besar dari 0,60 yang artinya semua variabel reliable.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dibuat untuk mengetahui distribusi data data dalam variabel yang akan digunakan dalam sebuah penelitian. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji normal *Klomogrorov-Smirnov*. Data dikatakan normal karena nilai

Asymp.Sig (2-tailed) > 0,05. Hasil uji normalitas data diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.38080433
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.104
	Negative	-.099
Test Statistic		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: output spss, data diolah 2023.

Dari tabel 4.8 diatas diketahui nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* adalah sebesar 0,200 yang artinya lebih besar dari nilai signifikasi 0,05, maka dapat dikatakan bahwa residual terdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan dengan uji regresi, dengan nilai patokan VIF (*Variabel inflation Factory*) dan nilai tolerance, kriteria yang digunakan adalah jika nilai VIF di

sekitar angka 1-10, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas, jika nilai tolerance kurang dari 0,10, maka tidak dikatakan tidak dapat masalah multikolinieritas. Hasil uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.005	3.197		1.252	.218		
	X1	.427	.110	.518	3.873	.000	.558	1.793
	X2	.301	.115	.350	2.622	.013	.558	1.793

a. Dependent Variable: Y

Sumber: output spss, data diolah 2023.

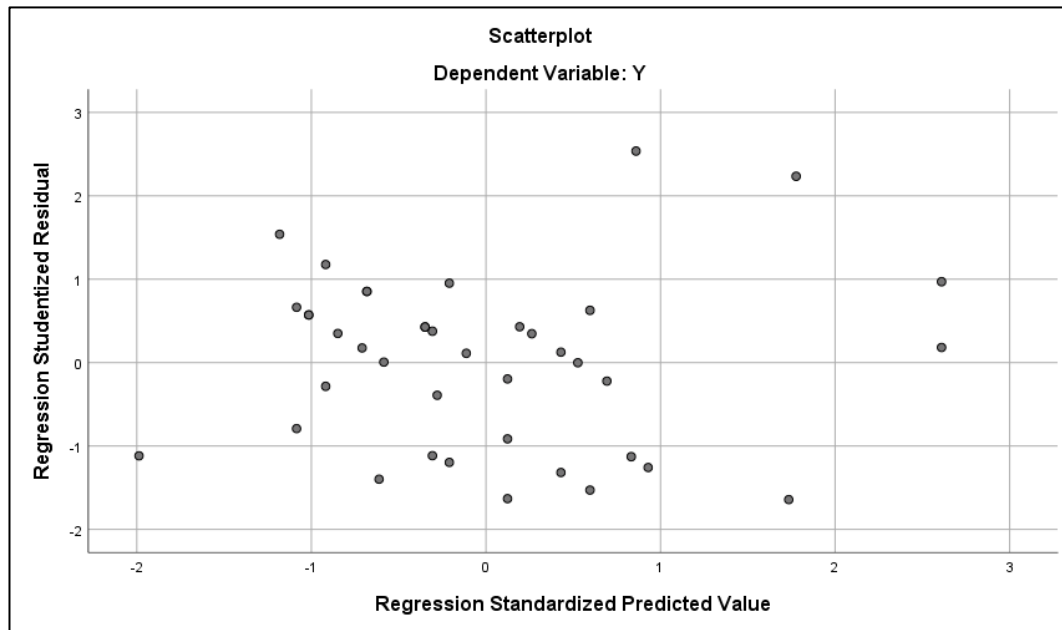
Berdasarkan tabel 4.9 semua variabel diatas memenuhi nilai tolerance dan VIP, hal ini dibuktikan dengan nilai *tolerance* variabel pengetahuan dan bagi hasil sebesar $0,558 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,793 < 10,00$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan dan bagi hasil dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Tidak adanya heteroskedastisitas dalam model regresi dapat dievaluasi. Dengan menggunakan teknik *scatterplot*, pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat plot grafik antara nilai

prediksi variabel dependen, yaitu *ZPRED* dengan residualnya *SRESID*. Berikut merupakan hasil uji heterokedastisitas:

Tabel 4.10
Hasil Uji Heterokedstisitas



Sumber: Output Spss, data diolah 2023

Mengingat titik-titik pada grafik *scatterplot* yang menggambarkan pengaruh literasi keuangan syariah, kemajuan teknologi dan motivasi terhadap keputusan investasi tidak membentuk pola tertentu dan terdistribusi secara acak, maka hasil uji heteroskedastisitas dengan data di atas menunjukkan bahwa model regresi ini tidak memiliki masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi menggunakan metode *Run Test*. Data akan dikatakan tidak terjadi autokolerasi apabila probabilitas signifikan lebih besar dari 0,05. Hasil uji autokolerasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.795 ^a	.632	.612	1.418	2.195
a. Predictors: (Constant), X2, X1					
b. Dependent Variable: Y					

Sumber: output spss, data diolah 2023.

Berdasarkan tabel 4.11 karena nilai Durbin-Watson 2,195 maka: $du < d < 4-du$, $1,390 < 2,195 < 1,600$ yang artinya tidak terdapat autokorelasi yang menandakan data nya baik. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala autokolerasi.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Berganda

Pengetahuan (X1) dan bagi hasil (X2) digunakan dalam analisis regresi linear berganda untuk mengetahui bagaimana mereka mempengaruhi keputusan menabung (Y). Hasil pengujian linear berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Linear berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.005	3.197		1.252	.218
	X1	.427	.110	.518	3.873	.000
	X2	.301	.115	.350	2.622	.013

a. Dependent Variable: Y

Sumber: output spss, data diolah 2023.

Berdasarkan tabel 4.12 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 4,005 + 0,427(X_1) + 0,301(X_2)$$

- 1) Nilai konstanta diatas menunjukkan bahwa variabel independen dianggap konstan atau tidak mengalami penambahan atau pengurangan. Maka rata-rata variabel devenden sebesar 4,005.
- 2) Nilai koefisien regresi (X1) adalah 0,427 menyatakan bahwa variabel pengetahuan memiliki dampak pengaruh positif pada keputusan menabung. Yang berarti dalam setiap peningkatan satu variabel pengetahuan akan berdampak pada keputusan menabung sebesar 0,427 dengan asumsi satu variabel lainnya tidak ada dalam penelitian ini.

3) Nilai koefisien regresi (X2) adalah 0,301 menyatakan bahwa variabel bagi hasil memiliki dampak pengaruh positif pada keputusan menabung. Yang berarti dalam setiap peningkatan satu variabel bagi hasil akan berdampak pada keputusan menabung sebesar 0,301 dengan asumsi satu variabel lainnya tidak ada dalam penelitian ini.

b. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan besarnya kontribusi variabel tergantungnya. nilai r^2 menjelaskan kemampuan variabel-variabel independen terhadap variabel dependennya. nilai yang mendekati satu menunjukkan variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi varian variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.795 ^a	.632	.612	1.418
a. Predictors: (Constant), X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber: output spss, data diolah 2023.

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa koefisien determinasi menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,632 hal tersebut berarti keputusan

menabung dipengaruhi oleh variabel pengetahuan dan bagi hasil sebesar 63,2%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

c. Uji T

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial (pervariabel) terhadap variabel dependennya. Suatu variabel akan memiliki pengaruh yang berarti jika nilai T hitung lebih besar dibandingkan dengan T tabel. Hasil Uji T adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.005	3.197		1.252	.218
	X1	.427	.110	.518	3.873	.000
	X2	.301	.115	.350	2.622	.013

a. Dependent Variable: Y

Sumber: output spss, data diolah 2023.

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui sebagai berikut:

1. Pengetahuan (X1) memiliki nilai T hitung 3,873 > T tabel 2,026 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Dengan demikian berarti H01 ditolak dan Ha1 diterima, variabel Pengetahuan (X1) Berpengaruh positif dan Signifikan terhadap variabel keputusan nasabah menabung.

2. Bagi hasil (X2) memiliki nilai T hitung $2,622 > T$ tabel $2,026$ dengan nilai signifikan $0,013 > 0,05$. Dengan demikian berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, variabel bagi hasil (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel keputusan nasabah menabung.

d. Uji F

Uji F atau uji simultan, untuk menguji apakah variabel independent yang digunakan dalam penelitian mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependennya. H_0 dinyatakan ditolak dan H_a diterima jika F hitung $> F$ tabel, sebaliknya H_0 dinyatakan diterima H_a ditolak jika F hitung $< F$ tabel. Hasil uji F adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	127.542	2	63.771	31.732	.000 ^b
	Residual	74.358	37	2.010		
	Total	201.900	39			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Sumber: output spss, data diolah 2023.

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar $31,732$ dengan nilai signifikan $0,000$. Sehingga F tabel sebesar $3,252$, hal

ini menunjukkan bahwa nilai F hitung $31,732 > F$ tabel $3,252$, dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa secara simultan pengetahuan dan bagi hasil berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan nasabah menabung.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Nasabah Menabung

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.14 menunjukkan hasil bahwa nilai variabel pengetahuan (X1) memperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dengan T hitung $3,873 > T$ tabel $2,026$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan (X1) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap variabel keputusan menabung (Y). Artinya semakin besar nilai pengetahuan maka akan semakin meningkatkan keputusan menabung. Dengan demikian **Ha1 diterima**, yang menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan menabung.

Berdasarkan teori pengambilan keputusan (*Theory of Decision Making*). Tindakan para aktor kebijakan berupa pengambilan keputusan yang biasanya bukan merupakan keputusan Tunggal, artinya kebijakan diambil dengan cara mengambil beberapa keputusan yang saling berkaitan dengan masalah yang ada. Pengambilan keputusan (Decision Making) dapat diartikan sebagai pemilihan alternatif terbaik dari beberapa pilihan alternatif yang ada atau merupakan suatu proses pemikiran dari pemilihan alternatif yang dihasilkan mengenai dengan

prediksi kedepan. Menurut J. Reason, pengambilan keputusan dapat dianggap sebagai suatu hasil atau keluaran dari proses mental atau kognitif yang membawa pada pilihan suatu tindakan di antara beberapa pilihan alternatif yang ada. Setiap proses pengambilan keputusan selalu menghasilkan satu pilihan final.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dina Fadilah, Rizal Agus Nasution, Ismi Affandi³⁷ dan Parastika, Titin Hartini, Ulil Amri³⁸ menunjukkan hasil bahwa pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan nasabah menabung.

2. Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Keputusan Nasabah Menabung

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.14 menunjukkan hasil bahwa nilai variabel bagi hasil (X₂) memperoleh nilai signifikan $0,013 < 0,05$. Dengan T hitung $2,622 > T$ tabel $2,026$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bagi hasil berpengaruh positif signifikan terhadap variabel keputusan menabung (Y). Dengan demikian **Ha₂ diterima**, yang menyatakan bahwa bagi hasil berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan menabung.

Hal ini dikarenakan masyarakat tertarik terhadap sistem bagi hasil yang ada pada BMT Insan Mulia Kota Palembang diberikan 70% untuk BMT dan 30% nya diberikan kepada nasabah. Walaupun bagi

³⁷ Dina Fadilah, Rizal Agus Nasution, Ismi Affandi "Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Dan Motif Rasional Terhadap Keputusan Mahasiswa Menabung di Bank Syariah" (Jurnal Bilal:2022). Vol. 3., No.2., Hal.100-109.

³⁸ Parastika, Titin Hartini, Ulil Amri (Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah sebagai Variabel Interpening" (Jurnal Keislaman Sosial dan Sains:2021),10(1),177-187

hasil yang diberikan kepada nasabah hanya 30%, tetapi bagi hasil tersebut sudah di atas rata-rata suku bunga bank. Sistem bagi hasil dari BMT Insan Mulia Kota Palembang juga bisa menarik perhatian masyarakat-masyarakat baik dari dalam maupun dari luar Palembang untuk bertransaksi dan menjadi anggota dari BMT Insan Mulia Kota Palembang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rifaatul Mahmuda³⁹ dan Nilam Ardyaningrum⁴⁰ yang menunjukkan hasil penelitian bahwa bagi hasil berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan menabung.

3. Pengaruh Pengetahuan Dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Nasabah Menabung

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.15 menunjukkan hasil bahwa dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 31,732 dengan nilai signifikan 0,000. Sehingga F tabel sebesar 3,09, hal ini menunjukkan bahwa nilai F hitung $31,732 > F \text{ tabel } 3,252$, dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian **Ha3 diterima**, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa secara simultan pengetahuan dan bagi hasil berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan nasabah menabung.

³⁹ Rifaatul Mahmuda, "Pengaruh Pemahaman Tentang Riba Dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung di BNI Stariah Surakarta" (Jurnal Ekonomi Islam:2019)., Vol.2., No.3, Hal. 54-63.

⁴⁰ Nilam Ardyaningrum "Pengaruh Pengetahuan dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di BMT Surya Kencana Balong" (2020)

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang oleh Nilam Ardyaningrum⁴¹ dan Susanti Meldiana⁴² yang menunjukkan hasil penelitian bahwa pengetahuan dan bagi hasil berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan menabung.

⁴¹ Nilam Ardyaningrum “Pengaruh Pengetahuan dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di BMT Surya Kencana Balong” (2020)

⁴² Susanti Meldiana, “Pengaruh pengetahuan, lokasi, kualitas pelayanan, dan bagi hasil terhadap keputusan anggota menabung di BMT Bina Umat Sejahtera” (2017)